

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2012;58) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Graha Sarana Gresik beralamat di Jl. Jendral A. Yani – Kabupaten Gresik, Jawa Timur. PO Box 180. Telp. (031) 3985544 (*Hunting*) 3973404, 3984829 (*Direct Lines*), 3982100, 3982200 Ext.1231, 1429 Fax : (031) 3984828.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012;80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah karyawan tetap pada PT Graha Sarana Gresik yang berjumlah 69 responden. Sebagaimana yang terdapat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Data Rekapitulasi Karyawan Tetap
PT Graha Sarana Gresik

No	Bagian	Jumlah
1	SPI dan Sisdure	2
2	Pemasaran	3
3	Personalia	6
4	Transport	2
5	Acc dan Keuangan	10
6	Pengadaan	1
7	Perdagangan Umum	19
8	Perkantoran	1
9	Pelayanan Umum	2
10	Teknik	3
11	Satpam	5
12	Tour dan Travel	15
Jumlah Keseluruhan Karyawan Tetap		69

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 69 orang karyawan tetap pada PT Graha Sarana Gresik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2012;84), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

1.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1.4.1 Identifikasi Masalah

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

X_1 = Lingkungan Kerja Fisik

X₂ = Lingkungan Kerja Non Fisik

X₃ = Motivasi Kerja

2. Variabel Terikat (Y), yaitu kepuasan kerja karyawan PT Graha Sarana Gresik

1.4.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah memahami sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2012;86), dengan demikian definisi operasional variabel adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Pengukuran
Independen: Lingkungan Kerja Fisik	Lingkungan kerja fisik adalah semua yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung	1. Penerangan, 2. Suhu udara, 3. Sirkulasi udara, 4. Ukuran ruang kerja 5. Tata letak ruang kerja, 6. Privasi ruang kerja 7. Suara bising, 8. Penggunaan warna, 9. Peralatan kantor, 10. Keamanan kerja	Pemberian Skala Likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Dari Responden

Lingkungan Kerja Non Fisik	Semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan sesama rekan kerja dan 2. Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan. 	Pemberian Skala Likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Dari Responden
Motivasi kerja	Motivasi kerja adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan pekerjaan tertentu guna mencapai tujuan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan prestasi 2. Kebutuhan akan afiliasi 3. Kebutuhan berkuasa 	Pemberian Skala Likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Dari Responden
Dependen : Kepuasan kerja	Kepuasan kerja merupakan sikap yang merefleksikan bagaimana perasaan seseorang terhadap pekerjaannya secara keseluruhan maupun terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi atau Manajemen 4. Kesempatan untuk berkarir 5. Jaminan kerja 6. Rekan kerja 7. Kondisi pekerjaan 	Pemberian Skala Likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat, Sangat Setuju (SS),Setuju (S), Ragu-Ragu(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Dari Responden

3.5 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pemberian skor atau penilaian ini digunakan skala likert, Penggunaan skala *likert* menurut Sugiyono (2012;92) adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban ”Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

3.6 Jenis dan Sumber Data

1.6.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2012;137), dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan tetap karyawan PT Graha Sarana Gresik mengenai lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, motivasi kerja, dan kepuasan kerja. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan program statistik.

1.6.2 Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan atau sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data penelitian ini berupa data-data yang bersangkutan langsung terhadap karyawan. Seperti data rekapitulasi sarana dan prasarana, data *reward* dan data berupa kuesioner yang diperoleh langsung dari PT Graha Sarana Gresik Jl. Jendral Ahmad Yani, Gresik.

1.7 Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode- metode Kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis yang mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi. Menurut Sugiyono (2012;98) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Graha Sarana Gresik.

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2012;52).

Cara pengukuran validitas angket kompetensi menggunakan teknik korelasi dengan *r* Pearson atau koefisien korelasi *product moment Pearson* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid, namun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,70$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,70$. (Ghozali, 2012;53).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012;55) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2012;57) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Ghozali (2012;59). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, tetapi analisis dengan grafik plots tidak dapat sepenuhnya mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, untuk itu diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil, dalam penelitian ini pendeteksian heteroskedastisitas juga menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ($> 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ($< 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas Ghazali (2012;59).

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan Motivasi kerja.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Bilangan konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

X₁ = lingkungan kerja fisik

X₂ = lingkungan kerja non fisik

X₃ = motivasi kerja

Sosial e = *Standart error*

3.10.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2012;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) variabel dependen.
2. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.11 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2012;112) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka melalui metode statistik.

3.11.1 Uji t (Parsial)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk melakukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel lingkungan kerja fisik (X_1) tidak ada pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel lingkungan kerja fisik (X_1) ada pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya lingkungan kerja non fisik (X_2) tidak ada pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel lingkungan kerja non fisik (X_2) ada pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel motivasi kerja (X_3) tidak ada pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$ artinya variabel motivasi kerja (X_3) ada pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

Keterangan:

$$df = n - 2$$

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.